

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angkutan publik sebagai bagian dari sistem transportasi perkotaan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat kota dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan kota pada umumnya. Keberadaan angkutan publik sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari. Kinerja angkutan publik yang baik harus mampu menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien, serta mampu memenuhi tuntutan penumpang dan kegiatan masyarakat (www.kardady.wordpress.com/angkutan-umum).

Bila ditinjau dari berbagai sudut, angkutan publik di kota Bandung terlihat memprihatinkan dan tidak nyaman bagi penggunanya. salah satu angkutan publik adalah angkutan kota yang dikenal dengan istilah angkot. Sebagian besar angkutan kota di kota Bandung kondisinya sudah tidak layak pakai serta tidak nyaman untuk mengangkut penumpang (www.taufiqsuryo.wordpress.com).

Kondisi angkutan kota yang tidak layak pakai ini tentu saja mempengaruhi kinerja kendaraan tersebut dalam beroperasi. Angkutan kota rute Bandung – Lembang misalnya, semua angkutan kota rute ini menggunakan mobil Mitsubishi tipe L300. Angkutan kota rute ini sering dijumpai bermasalah dengan kinerja mesin, dan sebagian besar dapat dikatakan kondisinya sudah tidak layak untuk digunakan. Hal ini tidak terlepas karena kesalahan supir atau pengelola kendaraan angkutan kota yang tidak merawat kendaraannya dengan baik dan berkala. Kondisi angkutan kota rute Bandung – Lembang dapat dilihat pada Gambar 1.1 (www.bisnis-jabar.com).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya suatu penelitian mengenai kondisi kelayakan angkutan kota Bandung – Lembang, sehingga harapan pengguna angkutan umum akan tersedianya angkutan kota yang aman, nyaman, lancar, dan cepat dapat terpenuhi.



Gambar 1.1 Angkutan Kota rute Bandung – Lembang

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja operasi mesin kendaraan angkutan kota Bandung – Lembang dengan cara survei kuesioner dan wawancara di lokasi penelitian. Adapun indikator kinerja yang akan diukur antara lain adalah radiator, oli mesin, filter oli, filter bahan bakar, filter udara, nosel dan injektor.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dilakukan pembatasan pembahasan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari:

1. Penyebaran kuesioner kepada supir angkutan kota rute Bandung – Lembang yang terdiri dari kondisi mesin kendaraan, perawatan mesin berkala kendaraan dan kerusakan mesin kendaraan.
2. Wawancara dengan kepala mekanik PT. Wicaksana Berlian Motor yang terdiri dari perawatan mesin berkala Mitsubishi L300 dan dampak kerusakan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun dalam beberapa bab, yaitu Bab 1, berisi Pendahuluan, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Pembahasan dan Sistematika Pembahasan. Bab 2, berisi Tinjauan Pustaka, yang memuat pembahasan tentang Kinerja kendaraan angkutan kota Bandung-Lembang. Bab 3, berisi Langkah Penelitian dan Pengumpulan Data Berdasarkan Survei Kuesioner dan wawancara. Bab 4, berisi studi kasus dan analisis data, serta Kesimpulan dan Saran akan dibahas pada Bab 5.